

Lembar Kerja Peserta Didik

LKPD

Kewirausahaan



Nama: _____

Kelas: _____

PETUNJUK MENERJAKAN LKPD

1. Cantumkan identitas diri kalian pada halaman pertama LKPD ini.
2. Lakukan setiap langkah kerja yang ada pada LKPD dengan teliti.
3. Setiap kegiatan dalam LKPD sudah dilengkapi dengan langkah-langkah pengerjaannya.
4. Kerjakanlah dengan penuh tanggungjawab dan disiplin.
5. Jika masih ada yang belum dipahami, kalian boleh bertanya kepada guru.
6. Jika telah selesai mengerjakan, kalian bisa mengumpulkan hasil LKPD yang sudah lengkap pada guru

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran: Kreativitas, Inovatif dan Kewirausahaan
Kelas : XI Bisnis Daring Dan Pemasaran (semester ganjil)
Materi : Hakikat Kewirausahaan dan Wirausaha

A.Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan dapat menjelaskan pengertian kewirausahaan dan wirausaha dan mampu memahami tipe-tipe kewirausahaan

B.Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menjelaskan pengertian kewirausahaan dan wirausaha, membedakan keduanya, serta mengidentifikasi tipe-tipe wirausaha seperti socialpreneur, technopreneur, dan intrapreneur.

Selain itu, peserta didik mampu menjelaskan karakteristik wirausaha dan mengidentifikasi berbagai jenis usaha kreatif

C.Materi Pembelajaran

a. pengertian Kewirausahaan dan Wirausaha

Secara harafiah, kewirausahaan berasal dari kata dasar wirausaha diberi awalan ke dan akhiran an yang bersifat membuat kata benda wirausaha mempunyai pengertian abstrak, yaitu hal-hal yang bersangkutan dengan wirausaha. Apabila wira diartikan sebagai berani dan usaha diartikan sebagai diartikan sebagai hal-hal yang bersangkutan dengan keberanian seseorang untuk melaksanakan sesuatu kegiatan usaha atau nonusaha (cara mandiri).

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

1. Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah suatu kemampuan, sikap, dan jiwa yang dimiliki seseorang untuk menciptakan, mengembangkan, serta mengelola suatu usaha atau aktivitas produktif dengan penuh kreativitas, inovasi, keberanian mengambil risiko, dan orientasi pada pencapaian nilai tambah (value added).

2. Wirausaha

Wirausaha adalah individu atau orang yang menjalankan dan mengimplementasikan nilai-nilai kewirausahaan tersebut. Seorang wirausaha berani mengambil risiko, memiliki kemampuan melihat peluang, mengorganisasi sumber daya, serta mengelola usaha dengan tujuan mencapai keuntungan sekaligus memberikan manfaat sosial.

b. Tipe-tipe Wirausaha

Terdapat tiga tipe wirausaha yaitu wirausaha sosial (socialpreneur), intrapreneur, dan technopreneurship.

1. Wirausaha Sosial (Socialpreneur)

Wirausaha sosial merupakan seorang yang berusaha dalam aktivitas kewirausahaan dengan memiliki tujuan utama untuk menyelesaikan permasalahan sosial dan lingkungan hidup dengan memberdayakan komunitas melalui kegiatan yang bernilai ekonomi.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

2. Intrapreneur

Intrapreneur merupakan seorang yang memfokuskan pada inovasi dan kreativitas serta mentransformasi suatu mimpi atau gagasan atau ide menjadi usaha yang menguntungkan untuk dioperasikan dalam lingkup perusahaan. Intrapreneur bukanlah pemilik usaha melainkan pekerja kreatif dan inovatif yang selalu memberikan yang terbaik bagi perusahaan.

3. Technopreneurship

Technopreneurship merupakan gabungan dari "Technology" dan "Entrepreneurship" yang dapat disimpulkan sebagai proses pembentukan dan kolaborasi antara bidang usaha dan penerapan teknologi sebagai instrumen pendukung dan sebagai dasar dari usaha itu sendiri, baik dalam proses, sistem, pihak yang terlibat, maupun produk yang dihasilkan.

c. Karakteristik Wirausaha

Seorang wirausaha memiliki ciri khas yang membedakan dirinya dengan orang lain. Karakteristik ini menjadi modal utama dalam menjalankan dan mengembangkan usaha agar dapat bertahan serta bersaing. Berikut adalah karakteristik utama seorang wirausaha:

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

1. Kemampuan Mengenali Peluang

Wirausaha mampu melihat kebutuhan pasar, membaca tren, serta menangkap peluang yang mungkin tidak disadari orang lain. Kemampuan ini membuat mereka dapat menciptakan produk atau layanan yang relevan dengan kebutuhan konsumen.

2. Berani Mengambil Risiko

setiap usaha memiliki ketidakpastian. Seorang wirausaha berani menghadapi risiko yang muncul, baik dari segi modal, persaingan, maupun ketidakpastian pasar. Namun, keberanian ini tetap didukung dengan perhitungan yang matang (calculated risk).

3. Memiliki Kreativitas Tinggi

Kreativitas adalah kunci dalam menghadirkan ide-ide baru. Wirausaha dituntut mampu berpikir di luar kebiasaan (out of the box) sehingga dapat menawarkan sesuatu yang unik dan bernilai tambah bagi pelanggan.

4. Memiliki Kemampuan Berinovasi

Selain kreatif, seorang wirausaha harus mampu mengubah ide menjadi inovasi nyata yang bermanfaat. Inovasi ini bisa berupa produk, proses produksi, strategi pemasaran, hingga model bisnis yang lebih efisien dan efektif.

5. Selalu Berkomitmen dalam Pekerjaan, Memiliki Etos Kerja, dan Tanggung Jawab

Kesungguhan dalam menjalankan usaha menjadi salah satu faktor penting. Wirausaha yang berhasil selalu menjaga komitmen, memiliki disiplin tinggi, bekerja keras, serta bertanggung jawab atas keputusan dan tindakannya.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

d. Usaha Kreatif

Usaha kreatif adalah bentuk kegiatan wirausaha yang mengandalkan ide, keterampilan, inovasi, dan kreativitas dalam menciptakan produk atau jasa yang memiliki nilai tambah. Usaha kreatif tidak hanya menekankan pada aspek ekonomi, tetapi juga sering kali mengandung unsur seni, budaya, teknologi, serta kearifan lokal. Dengan kata lain, usaha kreatif adalah usaha yang lahir dari pemikiran kreatif untuk menghasilkan sesuatu yang unik, berbeda, dan memiliki daya saing di pasar.

1. Karakteristik Usaha Kreatif

- Menghasilkan produk/jasa yang berbeda dan unik.
- Berbasis pada ide, imajinasi, dan inovasi.
- Mengutamakan nilai tambah bukan hanya dari segi fungsi, tetapi juga estetika dan pengalaman konsumen
- Dapat berkembang dengan modal kecil, tetapi memerlukan kreativitas tinggi.
- Fleksibel dan mampu mengikuti tren serta perkembangan teknologi.

2. contoh Usaha Kreatif

Bir Pletok, walaupun namanya ada kata Bir namun minuman ini sama sekali tidak mengandung alkohol. Justru minuman tradisional dari daerah Betawi ini memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

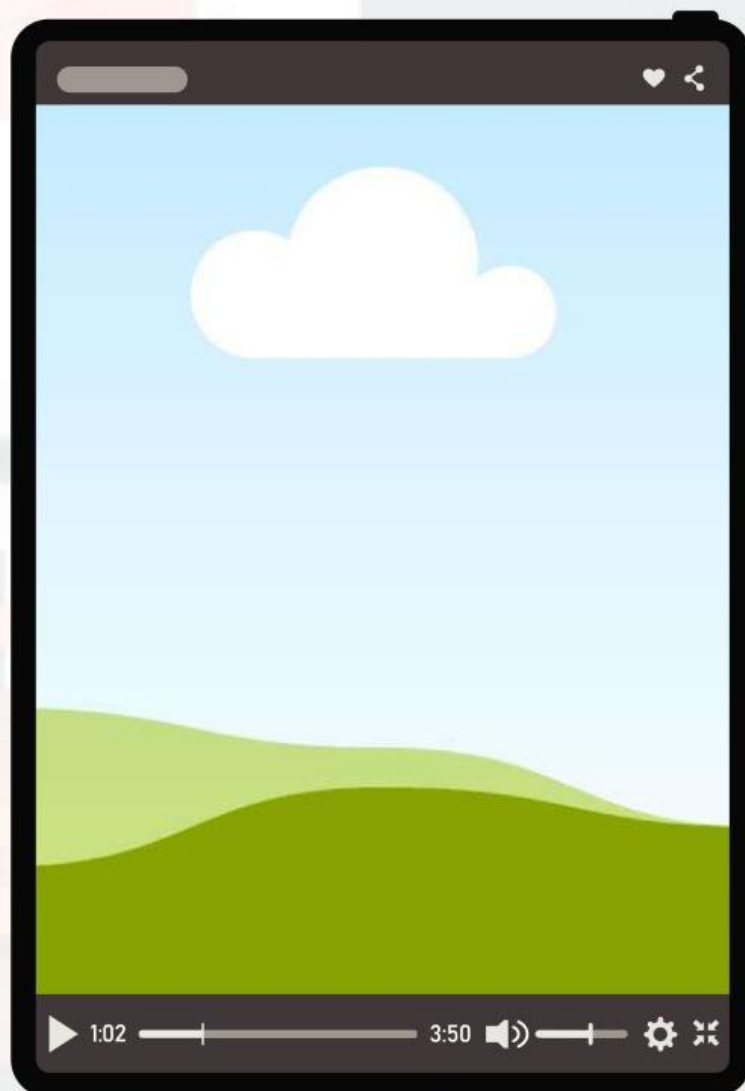
bir Pletok merupakan minuman tradisional yang berkembang di Kota Jakarta. Minuman tradisional ini diracik dengan berbagai macam rempah-rempah seperti jahe, kapulaga, sereh, kayu secang, kayu manis, gula dan rempah lainnya. Diberi nama Bir Pletok karena pada awal mula kemunculannya, nenek moyang masyarakat Betawi ingin menyaingi orang Belanda yang setiap malamnya meminum bir guna untuk menghangatkan badan. Karena masyarakat Betawi adalah seorang muslim maka mereka dilarang meminum minuman beralkohol. Akhirnya mereka membuat bir sendiri dengan menggunakan bahan yang halal dan sama-sama dapat menghangatkan badan.

Sekarang ini Bir Pletok tidak hanya menjadi minuman tradisional kekayaan warisan dari nenek moyang dengan nilai budaya saja, akan tetapi Bir Pletok juga bisa menjadi peluang bisnis daerah yang mempunyai nilai ekonomi. Minuman berkhasiat ini banyak diproduksi oleh para wanita tani pengolah yang ada di seluruh wilayah DKI Jakarta serta banyak diperdagangkan atau diperjualbelikan di banyak tempat termasuk hotel-hotel yang ada di wilayah Jakarta. Bahkan setelah minuman ini telah dinyatakan sebagai minuman tradisional.

VIDEO PEMBELAJARAN

untuk lebih memahami materi ini, silahkan simak video berikut ini:

KLIK VIDEO UNTUK MENONTON!



PILIHAN GANDA

Bacalah setiap pernyataan berikut dengan teliti kemudian Jawablah soal berikut dengan tepat!

1. Seorang siswa memiliki kemampuan merancang desain kaos digital, tetapi belum berani memulai usaha karena takut gagal. Berdasarkan konsep kewirausahaan, sikap apa yang harus dikembangkan agar ia dapat memulai usaha...

- A. Mengikuti usaha orang lain tanpa perubahan
- B. Menunggu dorongan dari orang lain
- C. Berani mengambil risiko yang diperhitungkan
- D. Menghindari perubahan karena berisiko
- E. Menyimpan ide tanpa dipublikasikan

2. Rina ingin menjadi socialpreneur. Ia ingin membantu meningkatkan perekonomian ibu rumah tangga melalui usaha kerajinan. Apa fokus utama yang perlu ia evaluasi untuk memastikan keberlanjutan usaha tersebut...

- A. Dampak sosial yang dihasilkan dan kemandirian komunitas
- B. Jumlah investor yang tertarik
- C. Seberapa besar keuntungan pribadinya
- D. Seberapa cepat usaha tersebut terkenal di media sosial
- E. Warna logo dan desain kemasan

3. Dimas bekerja di perusahaan dan berhasil menciptakan sistem kerja baru yang meningkatkan produktivitas. Namun ia tidak memiliki usaha sendiri. Berdasarkan konsep tipe wirausaha, Andi termasuk kategori...

- A. Intrapreneur
- B. Investor
- C. Socialpreneur
- D. Freelancer
- E. Technopreneur

PILIHAN GANDA

Bacalah setiap pernyataan berikut dengan teliti kemudian Jawablah soal berikut dengan tepat!

4. Dalam membedakan wirausaha dan kewirausahaan, berikut evaluasi yang tepat adalah...

- A. Wirausaha adalah konsep, kewirausahaan orangnya
- B. Kewirausahaan hanya berlaku di perusahaan internasional
- C. Kewirausahaan adalah konsep nilai dan sikap, wirausaha adalah pelakunya
- D. Wirausaha adalah tindakan, kewirausahaan adalah modal
- E. Wirausaha hanya untuk usaha besar dan modern

5. Seorang wirausaha dinilai kreatif ketika...

- A. Ia dapat meniru produk sama persis
- B. Ia mampu menciptakan nilai tambah dari ide yang ada
- C. Ia menunggu tren usaha dari orang lain
- D. Ia bekerja hanya mengikuti arahan orang lain
- E. Ia menghindari segala bentuk perubahan

6. Jika kamu ingin membuat usaha minuman tradisional Bir Pletok agar diminati anak muda, langkah inovasi yang paling tepat adalah...

- A. Meniru minuman lain tanpa identitas lokal
- B. Mengurangi bahan rempah untuk menekan biaya
- C. Mengemasnya dengan botol estetik dan menambah varian rasa
- D. Menjualnya hanya pada acara adat
- E. Menjualnya tanpa perubahan apa pun

PENILAIAN

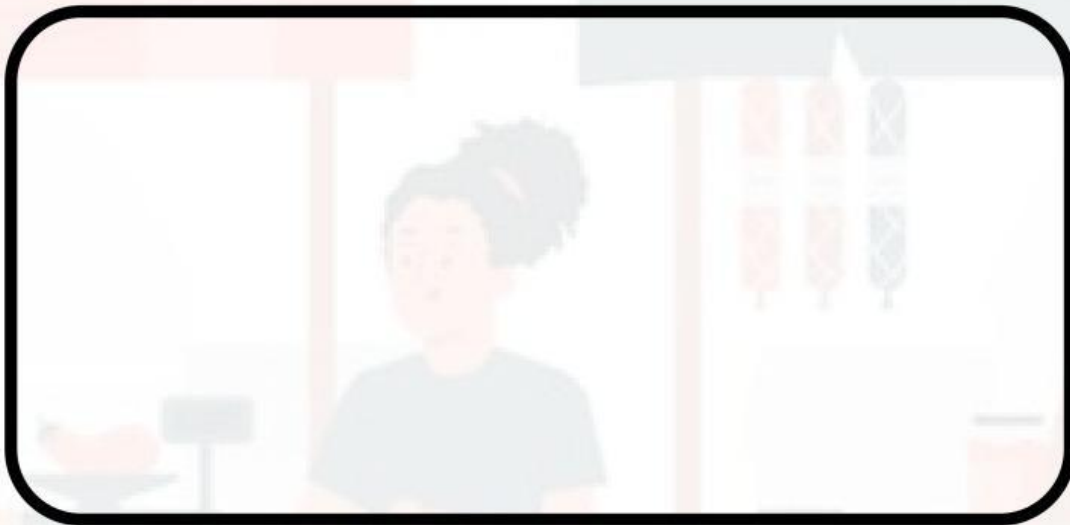
Jawablah pertanyaan diberikut ini dengan benar dan tepat dengan mengisi kolom di bawah!

1. Nilailah perbedaan peran antara wirausaha sosial (socialpreneur) dan wirausaha konvensional dalam mengembangkan suatu usaha. Jelaskan mana yang lebih relevan diterapkan pada kondisi masyarakat saat ini dan mengapa.

2. Berdasarkan karakteristik wirausaha yang baik (berani mengambil risiko, kreatif, inovatif, dan berkomitmen), nilai dan jelaskan karakteristik mana yang paling penting dalam keberhasilan usaha seorang pemula.

PENILAIAN

3. Dari tiga tipe wirausaha (socialpreneur, intrapreneur, technopreneur), mana yang menurutmu paling mampu berkontribusi pada kemajuan ekonomi digital Indonesia? Berikan alasan penilaianmu.



4. Rancang sebuah program wirausaha sosial yang bertujuan memberdayakan ibu rumah tangga di daerahmu. Jelaskan bentuk usaha, pembagian tugas, dan manfaat sosial yang dihasilkan.



PENILAIAN

5. Susunlah langkah-langkah untuk menciptakan produk aksesoris kreatif dari bahan limbah (seperti kain bekas atau plastik). Jelaskan bagaimana produk tersebut dapat memiliki nilai jual tinggi.



PENILAIAN

silahkan tarik garis dari lajur kanan gambar ke lajur kiri kotak jawaban sehingga menjadi jawaban benar



wirausaha berbasis
ternologi



Wirausaha Trading
Entrepreneur



wirausaha sosial